

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pelabuhan merupakan simpul utama dalam rantai logistik internasional yang menuntut efektivitas pada setiap lini operasionalnya. Salah satu kegiatan paling krusial di dermaga adalah stevedoring, yaitu pekerjaan membongkar barang dari kapal ke dermaga atau memuat barang dari dermaga ke dalam kapal hingga tersusun di dalam palka kapal. Menurut Sudarman (2021) keberhasilan kegiatan stevedoring tidak hanya ditentukan oleh kesiapan alat mekanik, tetapi juga oleh koordinasi yang intensif antara pihak kapal, perusahaan bongkar muat, dan agen pelayaran.

PT Antar Benua Sejati sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa bongkar muat memiliki peranan penting dalam mendukung kelancaran arus barang di pelabuhan. Dalam kegiatan operasionalnya, khususnya pada proses stevedoring, perusahaan dituntut untuk mampu melaksanakan kegiatan bongkar muat secara cepat, tepat, aman, dan efisien agar pelayanan terhadap pengguna jasa tetap terjaga. Kegiatan stevedoring sendiri merupakan salah satu aktivitas utama di pelabuhan yang memiliki tingkat risiko dan kompleksitas tinggi karena melibatkan tenaga kerja, alat berat, kapal, serta koordinasi antar bagian operasional.

Namun, dalam pelaksanaannya kegiatan stevedoring masih menghadapi berbagai kendala operasional yang dapat menghambat kelancaran proses bongkar muat. Salah satu kendala utama adalah kerusakan peralatan bongkar muat, seperti crane, forklift, dan alat bantu lainnya, yang umumnya disebabkan oleh kurang optimalnya perawatan. Kondisi tersebut dapat menghentikan aktivitas kerja sementara waktu sehingga menyebabkan keterlambatan penyelesaian bongkar muat. Selain itu, antrean kapal yang akan sandar maupun truk pengangkut barang di area pelabuhan juga menjadi faktor yang memengaruhi kelancaran dan efektivitas operasional stevedoring.

Faktor cuaca juga menjadi kendala yang cukup berpengaruh terhadap kegiatan bongkar muat. Kondisi cuaca buruk seperti hujan deras, gelombang tinggi, maupun angin kencang sering kali menyebabkan aktivitas bongkar muat harus dihentikan sementara demi menjaga keselamatan kerja dan keamanan barang. Tidak hanya itu, koordinasi kerja antar tenaga kerja operasional yang belum berjalan secara optimal juga dapat menyebabkan terjadinya miskomunikasi, keterlambatan distribusi pekerjaan, hingga menurunnya produktivitas kerja di lapangan.

Pelabuhan KID Pelintung Dumai merupakan salah satu terminal khusus yang memiliki tingkat kepadatan tinggi, terutama untuk komoditas curah dan produk turunan kelapa sawit. Karakteristik terminal yang spesifik, kendala operasional stevedoring dapat menyebabkan terjadinya idle time (waktu menganggur) yang berkepanjangan. Hal ini selaras dengan teori Lasse (2022) yang menyatakan bahwa keterlambatan operasional di pelabuhan berdampak langsung pada pembengkakan biaya pelayaran atau demurrage.

PT. Antar Benua Sejati, sebagai perusahaan bongkar muat yang beroperasi di wilayah Dumai, dituntut untuk memiliki strategi penanganan Yang cepat, Di dalam suatu kendala stavedoring, yang kerap sering sekali terjadi saat akan melakukan proses bongkar muat dari kapal ke dermaga dan sebaliknya, dimana saat akan melakukan proses tersebut terjadinya idle time (waktu menganggur) yang di sebabkan oleh faktor cuaca yang tidak mendukung, kekurangan alat, selang pengisian yang tidak mencukupi dan atrian panjang pada kapal yang akan melakukan pengisian contohnya adalah minyak CPO hal ini yang sangat sering kali terjadi pada saat melakukan proses stavedoring di dermaga PT . Antar Benua Sejati Oleh karena itu, diperlukan analisis mengenai sejauh ini melakukan pengawasan, penyediaan solusi alternatif, dan koordinasi dengan pihak terminal guna meminimalisir waktu tunggu kapal Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang di tuangkan dalam judul: **"Penanganan kendala operasional stavedoring PT. Antar Benua Sejati Di Pelabuhan KID Pelintung Dumai"**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja kendala operasional yang terjadi dalam kegiatan stevedoring di Pelabuhan KID Pelintang Dumai?
2. Apa saja upaya yang dilakukan oleh PT. Antar Benua Sejati dalam meminimalisir kendala operasional stevedoring di pelabuhan KID pelintang dumai?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir penulis adalah mengenai Penanganan Kendala Operasional Stevedoring PT. Antar Benua Sejati Di Pelabuhan KID Pelintang Dumai.

1.4 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kendala operasional yang terjadi dalam stavedoring di pelabuhan KID pelintang dumai
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. Antar Benua Sejati untuk meminimalisir kendala operasional stevedoring di PT. Antar Benua Sejati di pelabuhan KID pelintang dumai

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penyusunan tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III, maka kegunaan dari penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai bahan untuk evaluasi kritis bagi perusahaan dalam memetakan hambatan operasional di lapangan. Penulisan ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai

bahan untuk evaluasi kritis bagi perusahaan dalam memetakan hambatan woperasional di lapangan.

2. Bagi Kampus

Penulisan ini dapat memperkaya literatur mengenai manajemen pelabuhan dan keagenan kapal di kampus politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum yang berbasis pada problematika nyata di dunia maritim, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai materi, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menghadapi dinamika kerja di lingkup global.

3. Bagi Penulis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan semua teori-teori dan menjadi pemecah permasalahan yang dapat berguna bagi semua orang.

1.5 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut.

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (*ENGLISH*)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

1.2. Perumusan Masalah

1.3. Pembatasan Masalah

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.2 Analisis Data

4.3 Alternatif Pemecahan

4.4 Evaluasi Pemecah Masalah

BAB V KESIMPULAN DATA DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS